



**PENGARUH *INTEREST BASED INCOME* DAN *FEE BASED INCOME*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 – 2021**

Skripsi

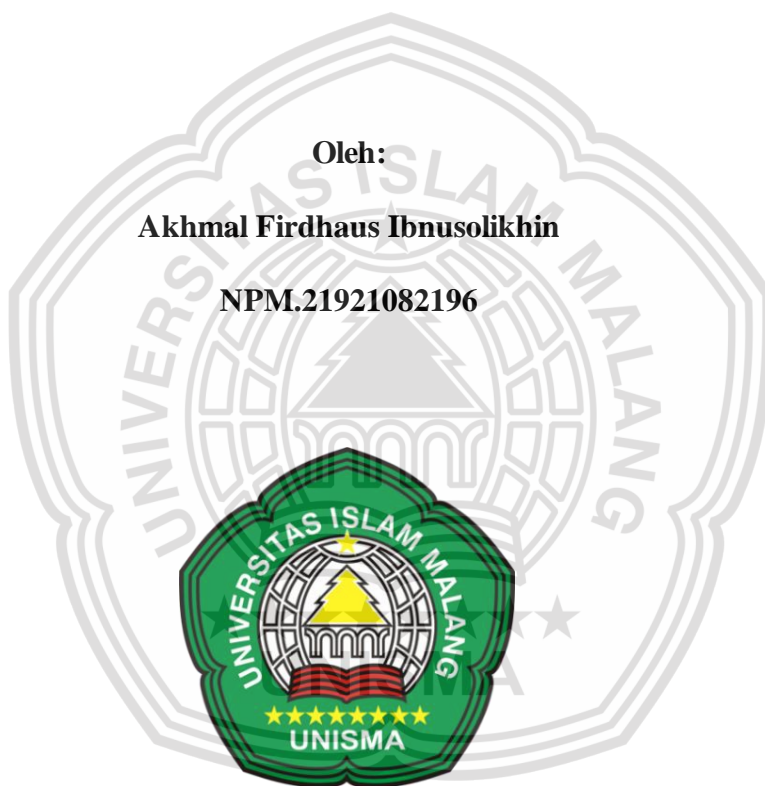
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Akhmal Firdhaus Ibnusolikhin

NPM.21921082196



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2022

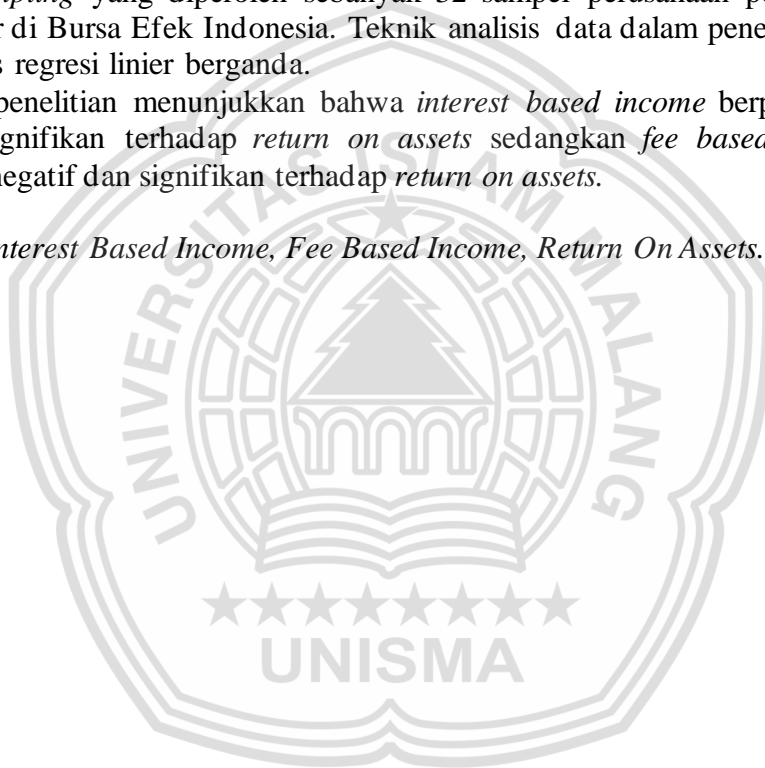
ABSTRAKSI

Return on assets adalah indikator untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Hal ini menjadi perhatian penting untuk suatu perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. *Return on assets* dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya *interest based income* dan *fee based income*. Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *interest based income* dan *fee based income* terhadap *return on assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kolerasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui data sekunder berupa laporan keuangan. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* yang diperoleh sebanyak 32 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *interest based income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* sedangkan *fee based income* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets*.

Kata Kunci: *Interest Based Income, Fee Based Income, Return On Assets*.



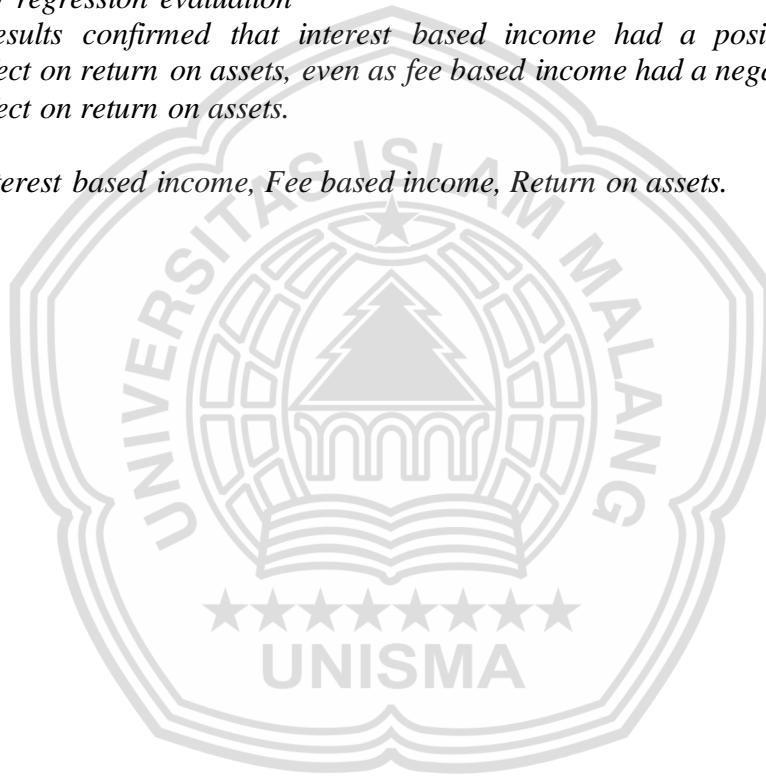
ABSTRACT

Return on assets is an indicator to determine the ability of a company to gain overall profits. This is an important concern for a company in developing its business. Return on assets is effected by several variables including interest based income and fee based income. This research goals to determine and examine the effect of interest-based income and fee-based income on return on assets in banking organization listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021.

The type of research used in this research is correlational research with a quantitative approach. Data collection techniques through secondary data in the form of financial reports. The sample collection technique used purposive sampling which obtained as many as 32 samples of banking organization listed on the Indonesia Stock Exchange. The data evaluation technique in this research is more than one linier regression evaluation

The results confirmed that interest based income had a positive and significant effect on return on assets, even as fee based income had a negative and significant effect on return on assets.

Keywords: Interest based income, Fee based income, Return on assets.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan adalah lembaga keuangan yang berorientasi pada profit dari jasa – jasa atau pelayanan yang diberikan kepada nasabah. Perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting terhadap kegiatan perekonomian di masyarakat. Peranan tersebut terkait dengan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*), yakni menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dan menyalurkan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Selain itu menurut UU RI No 10 Tahun 1998, bank juga diperbolehkan menyediakan jasa keuangan lainnya. Segala aktivitas yang dilakukan oleh bank tersebut tentunya sebagai upaya untuk memperoleh laba atau keuntungan. Aktivitas perbankan dalam memperoleh keuntungan bersumber dari pendapatan. Sumber pendapatan bank diantaranya berasal dari pendapatan bunga (*interest based income*) dan pendapatan non bunga (*fee based Income*). Pendapatan bunga (*interest based income*) merupakan sumber pendapatan utama pada perbankan. Para nasabah akan menyimpan uang mereka di bank dengan tujuan mendapat keuntungan dari bunga setiap bulannya yang di bayarkan oleh bank kepada nasabah. Sebaliknya, para nasabah debitur harus membayar bunga kepada bank dari total pinjaman kredit yang telah disetujuinya sehingga dari bunga tersebut bank mendapatkan profit. Adapun sumber pendapatan bank lainnya yaitu dari pendapatan non bunga (*fee based income*) yang diperoleh dari penyelenggaraan kegiatan berupa pemberian jasa-jasa keuangan lainnya dan pendapatan non operasional lainnya kepada nasabah.

Dulu sejak terjadi krisis moneter tahun 1998 di Indonesia, kondisi perekonomian dan sektor perbankan di Indonesia mengalami guncangan. Akibat dari krisis moneter tersebut mengakibatkan beberapa bank mengalami dampaknya di antara lain terjadi kegagalan atau lumpuh karena kasus kredit macet dan bank tidak dapat mengandalkan pada kebijakan Bank Sentral atau Pemerintah untuk membantu mengatasinya, sehingga terjadi menurunnya tingkat kredit yang signifikan. Akibat dari penurunan tingkat kredit laba perbankan mengalami penurunan selain itu perekonomian Indonesia juga mengalami penurunan hal ini ditandai dengan berkurangnya kegiatan ekonomi di Indonesia. Kondisi seperti itu menyebabkan permasalahan finansial di dalam perusahaan perbankan, yang berujung pada likuidasi suatu bank karena tidak dapat memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dari sini diperlukan usaha dan inovasi dari setiap bank agar dapat bertahan di tengah krisis, serta memperoleh pendapatan tambahan diluar kredit melalui penawaran layanan produk dan jasa keuangan pada masyarakat yang menjadi nasabah bank tersebut.

Usaha untuk menghindari likuidasi atau permasalahan finansial, caranya dengan mendorong pendapatan di luar bunga atau biasa disebut dengan *fee based income*. Ketika perbankan tidak dapat melaksanakan fungsi (*financial intermediary*) secara optimal dan suku bunga menurun, maka perbankan akan memaksimalkan pendapatan *fee based income*. Peningkatan *fee based income* searah dengan berkembangnya teknologi dan informasi dalam dunia perbankan. Jasa yang ditawarkan oleh perusahaan perbankan, kini telah mempermudah nasabahnya, dengan menyediakan layanan lalu lintas keuangan menjadi lebih cepat dan sederhana, sehingga dapat membantu peredaran barang dan jasa masyarakat.

Seiring dengan perkembangan pesat di dunia perbankan, membuat sektor perbankan mulai bersaing untuk meningkatkan laba dengan mengandalkan beberapa strategi dalam menarik nasabah untuk menggunakan produk jasa – jasa perbankan. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.

Menurut Utaminingsih dan Sularto (2015), teknologi yang diunggulkan didalam membantu meningkatkan pelayanan kepada nasabah adalah *Electronic Banking* atau *E-Banking*.

Uppal (2010), menjelaskan bahwa *fee based income* akan menjaga stabilitas pendapatan bank dalam jangka panjang. Hasil penelitian tersebut juga menjelaskan ada dua alasan bank memberikan perhatian lebih pada peningkatan *non-interest income* yakni: (1). *Interest income* merupakan struktur penting pendapatan bank, namun sangat dipengaruhi oleh regulasi dan deregulasi terkait tingkat suku bunga, dan rata-rata besarnya akan ditentukan oleh kekuatan pasar. Adanya trend penurunan tingkat suku bunga maka akan menurunkan tingkat *profitabilitas*. Ketika berkurangnya pendapatan berbasis bunga (*interest income*) maka bank harus sudah memulai diversifikasi pendapatannya pada *fee-based activities / fee based income*. (2). Pendapatan bank yang bersumber dari *non interest income* akan terus tumbuh dan sustainable, sehingga bank berlomba meningkatkan sumber pendapatan berbasis aktivitas (*fee-based activity*).

Menurut Kasmir (2012, hal 129-130), "*Fee Based Income* merupakan usaha - usaha yang berkaitan dengan pemberian jasa perbankan seperti transfer, inkaso, kliring, safe deposit box, bank card, bank notes, bank garansi, *refrensi bank*, *bankdraft*, *letter of credit*, menerima setoran-setoran (pembayaran pajak, telepon, air, listrik, dan uang kuliah), melayani pembayaran-pembayaran (gaji, deviden,

kupon, pemberian bonus/hadiah), transaksi valuta asing dan jasa-jasa lainnya.” Adapun biaya yang terdapat dalam *fee based income* antara lain biaya administrasi, biaya kirim, biaya provisi dan komisi, biaya sewa dan iuran. Dalam laporan keuangan, *fee based income* dinyatakan dalam *other operating income* (pendapatan operasional lainnya).

Menurut Dahrani (2016, hal 85) tujuan pemberian jasa-jasa bank lainnya adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana. Semakin lengkap jasa perbankan yang tersedia, maka semakin baik karena nasabah hendak melakukan transaksi cukup pada satu bank. Sehingga peningkatan pendapatan melalui *fee based income* tergantung pada kelengkapan jasa perbankan.

Kategori bank sehat yaitu bank yang mampu meraih profitabilitas yang memadai. Kasmir (2010, hal 11) berpendapat bahwa, “penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank, biasanya menggunakan berbagai alat ukur, salah satunya adalah *earning* atau pendapatan. Hasil dari aspek tersebut kemudian menghasilkan kondisi suatu bank.” *Return On Assets* mencerminkan kegiatan usaha murni bank dan merupakan gambaran efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba dari alokasi penggunaan dana bank pada aktiva yang ditanamkan yang menghasilkan pendapatan. *Return On Assets* yang tinggi menandakan kemampuan bank menghasilkan laba pada pemanfaatan aktiva, sedangkan *return on assets* yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen dalam mengelola sumberdaya perusahaan.

Dendawijaya (2009, hal 118-119), analisis rasio untuk mengukur profitabilitas suatu bank umumnya yaitu: *Return On Assets* (ROA), *Return On*

Equity (ROE), Rasio Biaya Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM). *Return On Assets* (ROA) dianggap lebih baik dari rasio lainnya dalam mengukur kinerja suatu bank. Penelitian yang dilakukan oleh Midian C (2017), Ginting M (2018), Bintari V (2019), Khotijah dan Sugiyono (2021), Lismadonna B (2021), Gunawan R (2022) menunjukkan bahwa rasio biaya operasional, *interest income* berpengaruh terhadap *return on assets*, setidaknya dalam periode pendek. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah D (2018) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh *interest income terhadap return on assets*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *return on assets* adalah pendapatan non bunga (*fee based income*). Uppal (2010), menjelaskan bahwa *fee based income* akan menjaga stabilitas pendapatan bank dalam jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Midian C (2017), Ginting M (2018), Bintari V (2019), Khotijah dan Sugiyono (2021), Lismadonna B (2021), Gunawan R (2022) menunjukkan bahwa *fee based income* berpengaruh terhadap *return on assets* karena ketika perusahaan perbankan dapat menjaga stabilitas pendapatan dengan baik maka perusahaan dapat menghasilkan profit yang maksimal dan mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan rencana bisnisnya. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah D (2018) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *fee based income terhadap return on assets*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “**PENGARUH INTEREST BASED INCOME DAN FEE BASED INCOME TERHADAP RETURN ON**

ASSETS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 – 2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *interest based income* dan *fee based income* terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021?
2. Apakah terdapat pengaruh *interest based income* terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021?
3. Apakah terdapat pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *interest based income* dan *fee based income* terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh *interest based income* terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *fee based income* terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2021

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti selanjutnya
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan juga sebagai bahan referensi pertimbangan untuk dasar informasi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh *interest based income* dan *fee based income* terhadap *return on assets* (ROA).
 - b. Bidang Ilmu
 - 1) Manajemen Keuangan
Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berpengaruh terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan.
 - 2) Teori Portofolio dan Investasi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan terkait pasar modal dan dapat sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

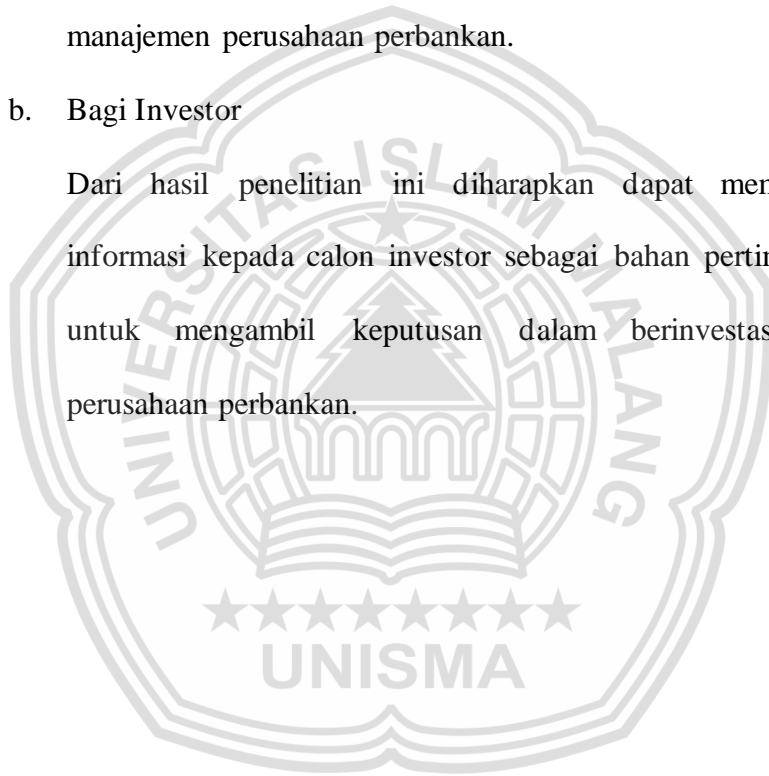
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, perencanaan, maupun pengendalian strategi bagi pihak manajemen perusahaan perbankan.

b. Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada calon investor sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan perbankan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *interest based income* dan *fee based income* terhadap *return on assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2019 – 2021.

Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda dan koefisien determinasi dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel *interest based income* dan *fee based income* secara simultan berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).
2. Variabel *interest based income* berpengaruh signifikan positif terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 -2021.
3. Variabel *fee based income* berpengaruh signifikan negatif terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 -2021.
4. Hasil koefisien determinasi berdasarkan tabel model summary diketahui bahwa kontribusi variabel bebas (*interest based income* dan *fee based income*) terhadap variabel terikat *return on assets* (ROA) yaitu sebesar 24,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti serta dapat menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya. Berikut keterbatasan yang dialami peneliti:

1. Penggunaan variabel penelitian hanya difokuskan kepada *return on assets* (ROA) yang dipengaruhi oleh 2 variabel yaitu *interest based income* dan *fee based income* saja. Masih terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) yang tidak disertakan dalam penelitian ini.
2. Jumlah periode penelitian hanya 3 tahun dari tahun 2019 – 2021 dan hanya memperoleh 32 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut::

1. Penelitian ini tidak hanya terbatas pada variabel – variabel yang digunakan peneliti saat ini, masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *return on assets*, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang lebih banyak lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian, dan dapat menambah juga jumlah sampel perusahaan perbankan yang akan diteliti, sehingga dapat memberikan hasil yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. H. *Pengaruh fee based income, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), pembiayaan bagi hasil, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
- Arthesa, Ade & Edia Handiman. (2006). *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: Indeks.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azuar, dkk. (2015). "*Metodologi Penelitian*". Medan : UMSU press.
- Bintari V. I, Santosa A. D, & Hamzah R. A (2019). *Pengaruh Interest Based Income dan Fee based Income Terhadap Return On Assets pada Bank Mandiri (Persero) Tbk*. Jurnal Ekonomi Manajemen. Vol. 5. No. 1, 24 – 34, ISSN 2685 – 7057.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Penekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, M. 2018. *Pengaruh Fee Based Income (Pendapatan Non Bunga) Terhadap Return On Assets Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Sumatera Utara.
- Gunawan, R. 2022. *Pengaruh Fee Based Income dan Non Performing Loan Terhadap Return On Assets Kasus Pada PT. Bank Danamon Tbk*. Tasikmalaya. Skripsi. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya
- Hamzah, D. (2018). *Pengaruh Pendapatan Non Bunga (Fee Based Income), Pendapatan Bunga (Interest Based Income) dan Kecukupan Modal Terhadap Return On Assets Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers

- Harnanto, 2019. *Dasar-Dasar akuntansi*. Atas kerja sama BPEE Yogyakarta. Hasibuan, Malayu. 2008. *Dasar - Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery, 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*, Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan", Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2012.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Kholifah, N. (2020). *Pengaruh Spread Bagi Hasil, Fee Based Income, NPF, FDR, DPK, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019*.
- Khotijah S, & Sugiyono A. (2019). *Pengaruh Fee Based Income dan Interest Based Income Terhadap Pendapatan Perusahaan (Studi Empiris Bank BUMN Indonesia Periode 2019-2019)*. Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi. Vol. 09, No. 01, E-ISSN 2654-3869
- Lismadonna, B. (2021). *Pengaruh Fee Based Income, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank BJB, Tbk Periode 2015 – 2020*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Accounting. Vol. 05, No. 01, e-ISSN : 2597 - 5234
- Midian, C. (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income dan Spread Interest Income Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Sam Ratulangi.
- Nur, rahmawati (2021). *Analisis Pengaruh Spread Bagi Hasil, Fee Based Income, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018)*. Undergraduate thesis, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
- Priyatno, D. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Santoso, Singgih. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siregar, R. (2017). *Pengaruh fee based income terhadap laba pada PT. Bank Mega Syariah Tbk, tahun 2014-2016* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Soemarso, SR, 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku satu, Edisi lima revisi, Salemba Empat, Jakarta.

- Sopian M A. & Pramiudi. (2021). *Pengaruh Efektivitas Kredit Dan Fee Base Income Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Study Kasus pada Bank BCA Bogor Tahun 2011 – 2020*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol 9. No. 2, 2021, ISSN 2337 – 7852.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- SyafridaHani, (2015). “*Teknik Analisa Laporan Keuangan*”. Medan : UMSU press.
- Utaminingsih, Pebriani Dan Lana Sularto. 2015. *Pengaruh Transaksi Electronic Banking Terhadap Fee Based Income Pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk*. Akuntansi, Keuangan dan Pebankan. Jurusan Akuntansi. Politeknik Negeri Jakarta. Hal 187 – 194. Jurnal.
- Uppal. 2010. *Stability in Bank Income Through Fee-based Activities*. Information Management and Business Review.

